

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasional. Dengan kata lain pilihan ini digunakan untuk memaparkan dan menjelaskan suatu hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*. Artinya, data akan terkumpul pada satu titik waktu dan tidak perlu mengamati atau mengumpulkan data pada waktu berbeda dalam beberapa periode waktu (Zulianti, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SD Negeri Sleman 4 yang beralamat di Triharjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 – Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan dari sekumpulan subjek yang mempunyai ciri-ciri tertentu (Waruwu, 2023). Subjek pada penelitian ini mencakup siswa-siswi pada kelas 5 berjumlah 19 responden dan kelas 6 berjumlah 27 responden di SD Negeri Sleman 4 yang totalnya berjumlah 46 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan suatu kelompok yang mempunyai ciri-ciri tertentu (Waruwu, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang artinya seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2013) dalam Yunitasari (2019), apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Sample dalam penelitian ini yaitu kelas 5 dan 6 yang berjumlah 46 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala atribut atau hal apa pun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh keterangan mengenai hal itu dan untuk dapat menarik kesimpulan (Haniny 2023).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang menyebabkan timbulnya variabel dependen sehingga mempengaruhi dan mengikat variabel tersebut (Sugara, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Upaya Pencegahan Prilaku *Bullying*
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugara, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Kepercayaan Diri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian variabel yang akan menjadi penelitian operasional di lapangan dan bertujuan untuk mengukur atau mengamati setiap variabel yang akan menjadi subjek penelitian untuk pengembangan alat. (Wijaya, 2019).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Bebas : Upaya Pencegahan Prilaku <i>Bullying</i>	Peningkatan kesadaran siswa tentang bahaya <i>bullying</i> , baik verbal, psikis ataupun fisik, siswa menerapkan tehnik untuk melakukan upaya pencegahan perilaku <i>bullying</i> dengan tidak membalas apabila terjadi <i>bullying</i> dan melaporkan kepada guru apabila terjadi <i>bullying</i>	Kuesioner upaya siswa melakukan pencegahan <i>bullying</i>	1. Upaya pencegahan perilaku <i>bullying</i> Baik >63 2. Upaya pencegahan perilaku <i>bullying</i> Cukup 42-63 3. Upaya pencegahan perilaku <i>bullying</i> Kurang < 42	Ordinal
2	Variabel Terikat Tingkat Kepercayaan Diri	sikap yang harus dimiliki setiap individu terhadap dirinya sendiri. Dimana mereka merasa kompeten, percaya diri, mampu akan diri sendiri karena suatu pengalaman potensi yang dimiliki, harapan yang realistis terhadap diri mereka sendiri dan prestasi.	Kuesioner kepercayaan diri, Diadopsi dari Aminullah (2022)	1. Baik > 73 2. Cukup 47 - 73 3. Kurang < 47	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying*

Alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur upaya pencegahan perilaku *bullying* adalah dengan menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri. Dalam kuesioner tersebut terdiri atas 21 item pertanyaan dengan alternatif 4 pilihan jawaban berbentuk skala *likert*, yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Kuesioner ini memiliki 20 pertanyaan bersifat *favourable* dan 1 pertanyaan bersifat *unfavourable*.

Berdasarkan kuesioner upaya pencegahan perilaku *bullying* skor akan diberikan sesuai dengan tingkat kesetujuan responden terhadap pertanyaan tersebut. Untuk jawaban dari pertanyaan *favourable* yaitu "sangat setuju" dinilai 4, "setuju" dinilai 3, "kurang setuju" dinilai 2, dan "tidak setuju" dinilai 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, skor diberikan secara terbalik, yaitu "sangat setuju" dinilai 1, "setuju" dinilai 2, "kurang setuju" dinilai 3, dan "tidak setuju" dinilai 4. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying*

Pertanyaan	Item	Jumlah
<i>Favourable</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20, 21	20
<i>Unfavourable</i>	10	1
Total		21

Sumber Abdullatif 2024

Menurut Azwar (2010), Hasil pengukuran upaya pencegahan perilaku *bullying* dihitung skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis dengan kategori :

- 1) Menentukan Nilai mean ideal (M_i) dan skor maksimal dan minimal

Jumlah item sebanyak 21 Item

Jumlah pilihan Jawaban 4

Jumlah kategori variabel sebanyak 3 kategori

Baik , Cukup, dan Kurang

Rumus :

$$M_i \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$SD \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Keterangan : M_i = Mean Ideal

SD = Standar Deviasi

Skor Maksimal = Jumlah Item X Skor Jawaban Tertinggi
 $= 21 \times 4 = 84$

Skor Minimal = Jumlah Item X Skor Jawaban Terendah
 $= 21 \times 1 = 21$

Skor Mean = 52,5

Skor Standar Deviasi = 10,5

- 2) Penggolongan Kategori Skor Mean

Baik = $X > M_i + SD = 52,5 + 10,5 = 63$
 $= X > 63$

Cukup = $M_i - SD \leq X < M_i + SD$
 $= 52,5 - 10,5 \leq X < 52,5 + 10,5$
 $= 42 \leq X < 63$

Kurang = $X < M_i - SD$
 $= X < 52,5 - 10,5$
 $= X < 42$

Jadi kategori

Baik : > 63

Cukup : $42 - 63$

Kurang : < 42

b. Tingkat Kepercayaan Diri

Instrument tingkat kepercayaan diri diukur menggunakan kuesioner kepercayaan diri yang diadopsi dari skripsi Aminullah (2020). Pada kuesioner ini memiliki 5 (lima) pilihan jawaban dengan bentuk skala *likert*, yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuesioner ini memiliki 18 pertanyaan bersifat *favourable* dan 2 pertanyaan bersifat *unfavourable*.

Berdasarkan kuesioner penelitian kepercayaan diri skor diberikan sesuai dengan tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan tersebut. Untuk jawaban dari pertanyaan *favourable* yaitu "Sangat setuju" akan diberi nilai 5, "setuju" diberi 4, "kurang setuju" diberi 3, "tidak setuju" diberi 2, dan "sangat tidak setuju" diberi 1. Sebaliknya, untuk pernyataan *unfavourable*, nilai diberikan secara terbalik: "sangat setuju" diberi 1, "setuju" diberi 2, "kurang setuju" diberi 3, "tidak setuju" diberi 4, dan "sangat tidak setuju" diberi nilai 5. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kepercayaan Diri

Pertanyaan	Item	Jumlah
<i>Favourable</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,16,17,18,19,20,	18
<i>Unfavourable</i>	10,15,	2
Total		20

Sumber : (Aminullah, 2020)

1) Menentukan Nilai Kategorisasi Variabel

Jumlah Item sebanyak 20 Item

Jumlah Pilihan Jawaban 5

Jumlah Kategori Variabel sebanyak 3 kategori

Baik , Cukup, dan Kurang

Rumus :

$$Mi \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$SD \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Keterangan : Mi = Mean Ideal

SD = Standar Deviasi

Skor Maksimal = Jumlah Item X Skor Jawaban Tertinggi
 $= 20 \times 5 = 100$

Skor Minimal = Jumlah Item X Skor Jawaban Tertinggi
 $= 20 \times 1 = 20$

Skor Mean = 60

Skor Standar Deviasi = 13,3

3) Penggolongan Kategori Skor Mean

Baik = $X > Mi + SD = 60 + 13,3 = 73,3$
 $= X > 73$ dibulatkan

Cukup = $Mi - SD \leq X < Mi + SD$
 $= 60 - 13,3 \leq X < 60 + 13,3$
 $= 46,7 \leq X < 73,3$
 $= 47 \leq X < 73$ dibulatkan

Kurang = $X < Mi - SD$
 $= X < 60 - 13,3$
 $= X < 46,7$ dibulatkan 47

Jadi kategori

Baik : > 73

Cukup : 47- 73

Kurang : < 47

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data ini didapatkan dari kuesioner yang berisi item pertanyaan mengenai penelitian yaitu upaya pencegahan perilaku *bullying*, dan tingkat kepercayaan diri, yang diisi langsung oleh responden.

b. Data Sekunder

Data ini dikumpulkan dari kepala sekolah dan guru kelas yang ikut berpartisipasi yaitu berupa daftar nama siswa yang mengikuti penelitian

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Ialah suatu pengukuran terhadap suatu instrumen dengan menggambarkan tingkat kevalidannya sesuai dengan tujuan penelitian atau pengukuran (Zulianti, 2023).

Uji validitas kuesioner upaya pencegahan perilaku *bullying* telah di uji oleh peneliti sendiri di SD Negeri Sleman 5 dengan 21 item pertanyaan berbentuk skala *likert* dan 4 alternatif jawaban yang dinyatakan valid dengan diperolehnya hasil r hitung antara 0,372 – 0,793 yang mana hal tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 (Abdullatif, 2024).

Uji validitas kuesioner tingkat kepercayaan diri dengan 20 item pertanyaan berbentuk skala *likert* dan 5 alternatif jawaban telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Aminullah (2020) dan sudah dinyatakan valid. Diperoleh hasil r hitung antara 0,981-0,971 dengan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,455.

2. Uji Reliabilitas

Adalah proses dalam mengevaluasi alat instrumen dimana dapat konsisten dan reliabel jika instrumen digunakan diwaktu berlainan (Zulianti, 2023). Uji reliabilitas upaya pencegahan perilaku *bullying* memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,895 (Abdullatif, 2024). Menurut (Taherdoost, 2018) jika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Sedangkan uji reliabilitas tingkat kepercayaan diri memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,975 yang berarti reliabel, karena memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,60$ (Aminullah, 2020).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Merupakan pemeriksaan data yang didapatkan dari responden dengan mengoreksi jawaban secara lengkap. Pemrosesan akan dilakukan di lokasi tersebut yaitu di SD Negeri 4 Sleman, sehingga segala kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera diselesaikan. Dalam penelitian ini, setelah menerima formulir tes yang diisi oleh responden, peneliti mengolahnya dan memeriksa keakuratan dan kelengkapannya.

b. *Coding*

Peneliti akan mengkodekan semua variable pada setiap jawaban responden untuk memudahkan menganalisis data dan pengolahan data. Pengkodean menggunakan acuan yang ada di kuesioner.

Coding

1) Usia orangtua

26 – 35 Tahun	: 1
36 – 45 Tahun	: 2
46 – 55 Tahun	: 3
56 – 65 Tahun	: 4
> 65 Tahun	: 5

2) Pendidikan orangtua

Rendah	: 1
Tinggi	: 2

Ket :

Rendah sub kategori SD, SMP

Tinggi sub kategori SMA, Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan orangtua

Petani	: 1
Swasta	: 2
IRT	: 3
PNS	: 4
TNI/POLRI	: 5

- 4) Tingal Bersama
- | | |
|-----------------|-----|
| Orang Tua | : 3 |
| Kakek dan Nenek | : 2 |
| Paman dan Bibi | : 1 |
- 5) Jenis kelamin
- | | |
|-----------|-----|
| Laki-laki | : 1 |
| Perempuan | : 2 |
- 6) Usia Responden
- | | |
|----|-----|
| 11 | : 1 |
| 12 | : 2 |
| 13 | : 3 |
- 7) Kelas
- | | |
|---|-----|
| 5 | : 1 |
| 6 | : 2 |

c. *Entry Data*

Setelah melakukan pengodean data selanjutnya data dimasukkan kedalam perangkat *software* yang digunakan yaitu IBM SPSS versi 23 untuk menganalisis hasil yang diperoleh dari data.

d. *Tabulating*

Aktivitas ini dilakukan dengan menghitung, mengkode, dan memasukkan data kedalam tabel. *Tabulating* dilakukan setelah mengkodekan jawaban pada kertas test dan menghitung serta memasukkan data ke dalam table.

e. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Setelah data masing-masing responden dimasukkan, kode tersebut harus diperiksa kembali apakah ada kesalahan atau ketidaklengkapan, kemudian dibuat atau diperbaiki. Proses ini disebut pembersihan data.

2. Analis Data

a. Analisa *Univariat*

Analisa *Univariat* adalah analisa yang akan menggambarkan suatu karakteristik pada setiap variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensidan persentasi (Sugara, 2019). rumus analisa univariat ialah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P = Persentasi (%)

f = Jumlah hasil

n = Jumlah total seluruh observasi

b. Analisa *Bivariat*

Analisa *Bivariat* adalah suatu analisa yang akan dilakukan untuk melihat adanya suatu hubungan antara kedua variabel atau berkorelasi (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis data dalam penelitian ini melibatkan variabel independen, yakni upaya pencegahan perilaku *bullying* dengan menggunakan skala ordinal, variabel lain adalah tingkat kepercayaan diri juga menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu, uji *Spearman rank* digunakan dan dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Dan didapatkan hasil *p-value* 0,000 ($P < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat diketahui H_0 diterima dan menyatakan ada hubungan antara upaya pencegahan perilaku *bullying* dengan tingkat kepercayaan diri anak di SD Negeri Sleman 4 dengan nilai koefiensi korelasi (r) sebesar 0,609 dengan tingkat hubungan kuat dan arah hubungan positif..

Adapun rumus uji spearmen rank sebagai berikut :

$$r_{rank} = \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

d : selisih dari pasangan rank ke 1

n : jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Keterangan Persetujuan Etik Penelitian

Nomor: SKep/123/KEP/V/2024

Dalam Zulianti (2023) etik peneliti merupakan prinsip dari moral yang wajib diterapkan dalam melakukan suatu penelitian ialah

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukannya penelitian, responden akan diberikan penjelasan dan arahan mengenai maksud dan tujuan suatu penelitian. Jika responden ikut serta maka akan diberikan surat persetujuan dan jika responden menolak maka peneliti tidak memaksakan dan menghormati Keputusan yang dibuat responden.

2. *Anonimity*

Kerahasiaan mengenai identitas responden akan dijaga dan tidak akan disebarluaskan. Dalam mengambil data peneliti akan memberikan kode berupa numer yang telah disiapkan untuk menjadi acuan suatu data.

3. *Principle of Benefit*

Peneliti mempunyai pemahaman yang baik atas manfaat dan resiko, dengan menjaga kesejahteraan responden dan tidak merugikan.

4. *Right to Justice*

Selama penelitian ini para responden akan diperhatikan secara sama dengan memberikan hak sebagaimana sesuatu terhadap nilai moral dan martabat.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Tahap pertama, mencari suatu fenomena (masalah) yang terjadi sekarang dengan mengumpulkan data dari sumber terpercaya.
- b. Menyampaikan judul yang telah dipilih kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah pembimbing setuju, kemudian memberikan judul yang telah disepakati ke bagian LPPM melalui link yang disediakan.
- d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan melalui link yang disediakan.
- e. Setelah mendapat respon atas surat izin studi pendahuluan yang telah diajukan, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di SD Negeri Sleman 4 untuk mengetahui jumlah populasi di SDN tersebut.
- f. Peneliti menyusun proposal mengenai hubungan upaya pencegahan perilaku *bullying* dengan tingkat kepercayaan diri anak di di SD Negeri Sleman 4 Peneliti menyusun proposal mengenai hubungan upaya pencegahan perilaku *bullying* dengan tingkat kepercayaan diri anak di di SD Negeri Sleman 4
- g. Mengonsultasikan setiap BAB proposal penelitian ke pembimbing
- h. Setelah proposal bab I sampai bab III selesai dikonsultasikan kemudian disetujui dan di paraf dosen pembimbing, kemudian peneliti melakukan seminar untuk mempresentasikan hasil proposal tersebut didepan penguji dan pembimbing.
- i. Peneliti melakukan perbaikan proposal berdasarkan masukan dari penguji dalam ujian proposal.
- j. Peneliti membuat surat izin uji validatas dan reliabilitas
- k. Melakukan uji validatas dan reliabilitas di sekolah SD Negeri Sleman 5 Yogyakarta.

2. Pelaksanaan

Proposal penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan sumber dan data pada bulan November 2023 yang meliputi :

- a. Mengurus surat perizinan dari Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di SD Negeri Sleman 4.
- b. Komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengeluarkan surat persetujuan etik sebelum memulai penelitian, dengan nomor etik penelitian SKep/123/KEP/V/2024.
- c. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah tempat yang akan dilakukan penelitian.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, kemudian peneliti melakukan persiapan terkait penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut.
- e. Peneliti melukan penelitian perkelas yang mana dimulai dari kelas VI kemudian kelas V
- f. Peneliti dibantu oleh 1 orang asisten yaitu sesama perawat S1 yang akan datang ke lokasi SD Negeri Sleman 4 untuk mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- g. Kemudian sebelum pengisian kuesioner peneliti meminta Wali kelas menandatangani *informed consent* selaku wali dari murid.
- h. Peneliti memperkenalkan diri kepada partisipan dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini.
- i. Peneliti menegaskan bahwa kerahasiaan data dari setiap partisipan akan dijaga.
- j. Peneliti dan asisten membagikan kuesioner kepada partisipan.
- k. Kuesioner terdiri dari 41 pertanyaan dan diharapkan dapat diisi dalam waktu 1 jam.
- l. Setelah diisi, lembar kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.
- m. Peneliti memeriksa kembali setiap lembar kuesioner untuk memastikan semua pertanyaan telah dijawab.

- n. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 hari dan semua partisipan telah mengisi kuesioner .
- o. Setelah semua partisipan mengisi kuesioner, peneliti mengevaluasi apakah semua pertanyaan telah dijawab.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Data yang dikumpulkan diedit dan diberi kode untuk memudahkan entri dan tabulasi
- b. Setelah data diproses software yang digunakan diantaranya dengan menggunakan Microsoft Excel, dan IBM SPSS Statistic 23
- c. Mendiskusikan hasil analisis data dengan dosen pembimbing.
- d. Menyusun laporan penelitian berdasarkan arahan pembimbing.
- e. Menyelenggarakan seminar mengenai hasil penelitian.
- f. Melakukan perbaikan pada laporan penelitian berdasarkan petunjuk dari dosen pembimbing dan penguji, dan menyiapkan naskah untuk publikasi.